

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN CPS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA.

Anindita Nur Nabilla¹, Putri Rahmadani², Zahwatul Aini³

Universitas Indraprasta PGRI

(Anin9242@gmail.com¹, putriahmadaniput2@gmail.com², zahwaaini@gmail.com³)

ABSTRAK

kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dengan strategi –strategi pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis atau tinjauan literatur systematis. Penelaitian terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, Pembelajaran menggunakan model CPS memberikan dampak positif.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu cababg ilmu pengetahuan yang fungsi praktisnya mewakili hubungan kuantitatif dan spasial yang dapat memperlancar proses berpikir (Sumartini, 2016: 148). Menurut Andar & Ikman(2016: 17) Matematika adalah langkah yang digunakan orang untuk mencari solusi memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan untuk memahami bentuk dan ukuran, serta menghitung dan menganalisis hubungan yang timbul. Menurut Angraini et al., (2019: 133) Matematika yaitu bidang pendidikan yang memiliki tujuan pembentukan dan pengembangan keterampilan tertentu. Matematika dipergunakan sebagai sarana dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena ilmu matematika harus diajarkan kepada siswa sejak dini. Matematika dijadikan pembelajaran yang diajarkan kepada siswa, sebagai bentuk meningkatkan keterampilan berpikir dan memberikan pengalaman secara langsung dengan memberikan arahan serta bimbingan dalam proses belajar.

Pembelajaran adalah proses mengarahkan dan mengatur kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk memotivasi dan memberi semangat siswa dalam proses belajar (Pane & Dasopang, 2017: 337). Menurut Citra (2017: 23), pembelajaran matematika adalah komitmen pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan konsep dan pengetahuan serta membuatnya mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa dapat memecahkan masalah, atau kemampuan memecahkan masalah, yaitu memahami masalah dan membuat rencana matematika. Model harus menyelesaikan masalah dan meninjau hasil solusi yang diperoleh (Ansori & Aulia, 2019: 49). Menurut Zulkarnain (2015: 43) berpendapat bahwa tujuan utama yang ingin dicapai dalam pendidikan matematika adalah membekali siswa dengan keterampilan pemecahan masalah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pembelajaran matematika sebagai alat bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah melibatkan lebih dari sekedar kemampuan menghitung dengan menggunakan rumus.

Pemecahan masalah merupakan keterampilan yang penting bagi siswa. Menurut Andriani (2016: 90), kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan mendekati masalah dengan berusaha menyelesaikannya dan mencari solusi terhadap masalah dan kesulitan menurut pengetahuan yang ada sehingga tujuan dapat tercapai kemampuan untuk mengatasinya. Keterampilan pemecahan masalah mengembangkan keterampilan berpikir kritis berbasis pengetahuan dengan mampu memecahkan masalah. Menurut Wulandari dkk (2018: 113), kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan upaya untuk membantu siswa memahami masalah yang ditemuinya secara langsung ketika mempelajari matematika dan mengembangkan strategi penyelesaian masalah matematika, Menerapkan pengetahuan yang ada untuk memecahkan masalah matematika.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan upaya untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dengan strategi –strategi pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Pada kenyataannya kemampuan pemahaman siswa masih rendah. Hal ini diperkuat oleh adanya fakta di lapangan di SMPN 10 Semarang, siswa mengalami kesulitan memecahkan soal yang berbeda dari contoh yang diberikan oleh guru, sehingga 60% siswa belum mampu menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang tepat. Fakta lain di SD Negeri Bawakaraeng Makassar, di mana rata-rata nilai siswa masih di bawah KKM yaitu 55,67 karena siswa hanya dituntut untuk mengetahui konsep yang diberikan guru tanpa melibatkan langsung dalam menemukan konsep tersebut sehingga siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan dalam pembelajaran matematika. Dari data hasil observasi di SMA Kristen Kesetnana kemampuan pemecahan masalah siswa tergolong rendah, dengan nilai rata-rata pada pretest adalah 37,45. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran kurang melibatkan siswa sehingga mengakibatkan banyak siswa pasif dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dan tidak bertanya apabila belum mengerti.

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas pelajaran matematika khususnya pada soal pemecahan masalah, siswa masih belum dapat memecahkan masalah dengan strategi yang tepat dan masih bergantung kepada guru. Selain itu masih ada siswa yang belum menguasai perkalian, sehingga dapat menghambat kemampuan pemecahan masalah matematis. Hal tersebut dibuktikan dengan masih ada 60% siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Namun dalam proses pembelajaran, guru sudah menggunakan model pembelajaran yaitu model Discovery Learning. Oleh karena itu diperlukan model inovatif yang lain agar proses pembelajaran matematika lebih bervariasi khususnya dalam pemecahan masalah agar hasil belajar meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Creative Problem Solving. Menurut Shoimin (2017:56) Model pemecahan masalah kreatif merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada pengajaran dan pemecahan masalah serta penguatan keterampilan selanjutnya. Ketika dihadapkan pada sebuah pertanyaan, siswa dapat menggunakan keterampilan pemecahan masalah mereka untuk memilih dan mengembangkan jawaban. Keterampilan memecahkan masalah memperluas pemikiran Anda lebih dari sekadar

menghafal tanpa berpikir. Oleh karena itu, model pembelajaran "pemecahan masalah kreatif" diharapkan mampu membuat siswa dapat memecahkan masalah dengan cara yang kreatif tanpa selalu bergantung pada guru.

Berdasarkan uraian diatas maka diadakan penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran CPS dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa" Tujuan penelitian ini yaitu Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana penerapan model pembelajaran Creative Problem Solving dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini menggunakan studi pustaka dengan mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang akan dikaji. Menurut Sugiyono (2017) studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain mengenai budaya, nilai-nilai, dan adat istiadat yang muncul dalam konteks sosial yang diteliti. Kredibilitas penelitian juga akan meningkat jika didukung oleh gambar, artikel ilmiah, atau karya seni yang sudah ada. Studi pustaka dapat berdampak pada validitas hasil penelitian berdasarkan tinjauan literatur.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka mengenai Implementasi Model Pembelajaran CPS dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dengan mengumpulkan berbagai macam referensi melalui sumber artikel ilmiah dan jurnal serta hasil penelitian sebelumnya mengenai berbagai masalah yang akan di teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyatakan bahwa pendidikan matematika di sekolah dimaksudkan untuk menjamin siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah, termasuk memahami masalah, merancang model pemecahan masalah, memecahkan masalah, dan interpretasi masalah agar menjadi informasi yang mudah dipahami (Septiani et al., 2022). Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu keterampilan mendasar yang harus dikembangkan siswa (Allen et al., 2020). Ketika siswa dihadapkan pada suatu masalah, mereka akan membuka pikirannya dan menggunakan kreativitas dan intuisinya untuk memahami masalah tersebut serta mencari solusi dan penyelesaiannya. Proses ini membangun keterampilan berpikir siswa untuk merancang strategi dan pendekatan berbeda dalam memecahkan masalah, dan setiap siswa diperkenalkan dengan metode pemecahan masalah yang berbeda secara bergantian (Hendriana et al., 2018).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis, termasuk penerapan *Creative Problem Solving*. Desain pembelajaran berkembang pesat seiring kemajuan teknologi. Proses belajar mengajar yang efektif sangat penting untuk mempersiapkan siswa dengan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk berperan aktif dalam beradaptasi dengan revolusi industri 4.0 di abad ke-21 (Simanjuntak et al., 2021). Model *Creative Problem Solving* (CPS) termasuk desain pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran abad 21. Hal ini didukung oleh penelitian Sulaeman et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang

memdapat model pembelajaran CPS lebih besar dibandingkan siswa yang mendapat pembelajaran biasa.

CPS merupakan salah satu jenis pembelajaran pemecahan masalah yang menggunakan teknik sistematis untuk mengorganisasikan ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah (Lestari & Yudhanegara, 2018:65). Kelebihan model CPS yaitu, 1) Siswa berpartisipasi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, 2) Dapat merangsang rasa ingin tahu, 3) Melatih keterampilan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah, 4) siswa saling bekerja sama dan berinteraksi antar siswa (Isrok'atun & Rosmala, 2019:151). CPS dapat membimbing siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya secara realistis, mengidentifikasi dan melakukan penelitian, serta menafsirkan dan mengevaluasi pengamatan, CPS juga dapat dikembangkan untuk merangsang perkembangan berpikir dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa (Harahap et al., 2020).

Dalam menerapkan model CPS dalam proses pembelajaran, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan. Menurut Kowalik (Lestari et al., 2021), ada enam langkah pembelajaran CPS, hal-hal tersebut adalah (1) *Mess-finding*, yaitu identifikasi suatu situasi/masalah, (2) *Fact-finding*, yaitu pengambilan seluruh fakta dan informasi yang teridentifikasi, (3) *Problem-finding*, yaitu menemukan suatu masalah dan memilih yang paling mendasar, (4) *Idea-finding*, yaitu mengungkapkan ide/gagasan dalam memecahkan masalah, (5) *Solution-finding*, yaitu menemukan solusi atau memilih solusi yang terbaik dalam memecahkan masalah, dan (6) *Acceptance-finding*, yaitu menerapkan solusi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* atau tinjauan literatur sistematis. SLR dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang dapat mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti (Melindawati et al., 2022). Dalam hal ini, dilakukan penelitian terhadap siswa SD, SMP, dan SMA untuk mengetahui apakah penerapan *Creative Problem Solving* efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan data hasil penelitian yang memenuhi kriteria inklusi:

Tabel 1
Data Hasil Penelitian untuk Jenjang SD sederajat

No	Tahun Penelitian	Peneliti	Kesimpulan
1	2019	Ni Gusti Ayu Made Armita Jayanti, Nyoman Dantes, dan I Made Ardana	Kemampuan pemecahan masalah siswa yang mengikuti model pembelajaran CPS berbantuan CD interaktif termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan kemampuan pemecahan masalah sistem yang mengikuti model pembelajaran konvensional termasuk dalam katagori sedang.
2	2021	Hamdana Hadaming & Andi Ardhila	Penerapan model PBL tipe CPS dalam pembelajaran matematika telah mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD Negeri Bawakaraeng Makassar.
3	2017	Suprih Widodo	Tidak terdapat perbedaan kemampuan

		dan Kartikasari	pemecahan masalah matematis siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran CPS dengan kelas yang menggunakan metode konvensional.
4	2023	Fitriana Rahmawati	Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran CPS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada siswa kelas V SD Swasta Islam Terpadu Bandar Lampung.
5	2019	Sisvina Dian Cahyani, Nur Khoiri, dan Eka Sari Setianingsih	Model pembelajaran CPS memberikan dampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas V SD Negeri Pandeanlamper 01 Semarang.
6	2024	Siti Ulya Nafia, Dina Anika Marhayani, dan Sri Mulyani	Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penggunaan model CPS berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan besar pengaruhnya sebesar 0,60 termasuk dalam kriteria sedang.

Tabel 2
Data Hasil Penelitian untuk Jenjang SMP/MTs Sederajat

No	Tahun Penelitian	Peneliti	Kesimpulan
1	2021	Jumingan, Aty Nurdiana, dan Nurashri Partasiwi	Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada siswa yang menggunakan model pembelajaran CPS, DLPS, dan LAPS – HEURISTIK dapat disimpulkan tidak ada perbedaan pada siswa kelas VIII MTs GUPPI 1 Babatan Lampung Selatan tahun pelajaran 2021/2022.
2	2023	Mitra Pramita dan Nuruddin Wiranda	Potensi dampak produk yang dikembangkan berada pada kategori tinggi dengan N-Gain sebesar 0,80 artinya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan materi aljabar.
3	2019	Intan Shih Mutiarawati, Supandi, dan Noviana Dini Rahmawati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran CPS berbantuan geogebra berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.
4	2020	Wayan Partayasa, I	Temuan penelitian menunjukkan bahwa model CPS yang didukung video pembelajaran

		Gusti Putu Suharta, dan I Nengah Suparta	memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
5	2023	Mami Suriarti dan Isnaniah	Berdasarkan hasil analisis data, minat belajar matematika siswa dengan menggunakan model CPS tergolong tinggi, dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model CPS lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di kelas IX SMP Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2022/2023.
6	2021	Moch Gustiana Sulaeman, Nia Jusniani, dan Erma Monariska	Berdasarkan hasil analisis data, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat model pembelajaran CPS lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa dan model pembelajaran CPS memberi pengaruh positif kepada siswa.
7	2017	Herlawan dan Hadija	Berdasarkan hasil analisis data, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model CPS berbasis kontekstual lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model konvensional untuk materi segi empat kelas VIIA dan VIIC SMP Negeri 2 Lapandewa.

Tabel 3**Data Hasil Penelitian untuk Jenjang SMA/SMK Sederajat**

No	Tahun Penelitian	Peneliti	Kesimpulan
1	2023	Inggrit Harlenci Nomleni, Urni Babys, dan Yusak Imanuel Bien	Hasil analisis menyimpulkan bahwa siswa pada kelas yang memperoleh pembelajaran model CPS mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematis lebih baik dibandingkan siswa yang tidak memperoleh pembelajaran model CPS.
2	2021	Kadek Ana Lestari, Andinasari, dan Dina Octaria	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CPS memberikan dampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
3	2019	Siti Hamimah Harahap	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CPS dengan <i>Macromedia Flash 8</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas X SMA Negeri 1 Angkola Selatan.

4	2020	Wiva Rahmadona Fitri, Wedra Aprison dan Isnaniah	Berdasarkan hasil analisis data penelitian, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model CPS lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional di kelas X IPA SMA Negeri 1 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2019/2020.
5	2021	Rosalia Made Veny Nidia Sari, I Made Ardana, dan Gede Suweken	Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan pada model pembelajaran CPS berbantuan GeoGebra mengungguli model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan yang signifikan.
6	2022	Diyah Ayu Fitriana, Muhtarom, dan Irkham Ulil Albab	Berdasarkan hasil dan pembahasan, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan model pembelajaran CPS lebih baik dibandingkan siswa yang mendapat model pembelajaran konvensional.
7	2021	Putri Rahma Dani dan Zubaidah Amir MZ	Pengujian keefektifan LKS menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan LKS berbasis pembelajaran CPS dapat digunakan sebagai bahan ajar matematika.

Berdasarkan hasil review 6 artikel untuk jenjang SD, 7 artikel untuk jenjang SMP dan 7 artikel untuk jenjang SMA tentang penerapan CPS dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang tercantum pada **tabel**, diperoleh hasil sebagai berikut: dengan penerapan CPS pada pendidikan matematika, maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SD, SMP, dan SMA dapat ditingkatkan dalam kategori sedang maupun tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa sebelum dan sesudah penerapan CPS. Namun keberhasilan penerapan CPS dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis tidak serta merta merupakan keberhasilan yang berdiri sendiri. Beberapa penelitian menjelaskan penerapan CPS untuk digabungkan dengan model lain atau diintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2019) bahwa CPS berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, namun dengan berbantuan *Macromedia Flash 8* dalam penerapannya. Penelitian lainnya menjelaskan tentang efektivitas problem based learning dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dengan menerapkan *Problem Based Learning* tipe CPS (Hadamining & Ardhila, 2021), kombinasi CPS dengan TPACK (Pramita & Wiranda, 2023), efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis CPS (Rahmadani & Amir, 2021), Perbandingan penerapan model CPS, DLPS, dan Laps-Heuristic (Nurdiana et al., 2021), CPS dengan berbantuan media GeoGebra {(Sari et al., 2021) & (Mutiarawati et al., 2019)}, CPS berbasis kontekstual (Herlawan & Hadija, 2017), dan CPS berbantuan CD Interaktif atau Video Pembelajaran {(Jayanti et al., 2019), (Nafia et al., 2024), & (Partayasa et al., 2020)}.

Berbagai hasil penelitian yang disampaikan menunjukkan bahwa penerapan CPS dalam pembelajaran baik secara langsung maupun terintegrasi dengan model dan perangkat pembelajaran lain efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Namun penelitian ini terbatas pada model CPS dan kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya terkait CPS dapat dilakukan dengan menggunakan kemampuan matematika dan model pembelajaran lainnya. Oleh karena itu, dapat menjadi acuan bagi guru untuk menyadari pentingnya menetapkan model dan strategi pembelajaran yang tepat untuk mempersiapkan pembelajaran yang efisien dan efektif demi mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan analisis dari beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa pada jenjang Sekolah Dasar, SMP dan SMA terdapat pengaruh positif pada Implementasi Model Pembelajaran CPS dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. Dikatakan adanya pengaruh positif karena rata-rata hasil penelitian setiap jenjang tergolong tinggi yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap setelah menggunakan model pembelajaran CPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Andar, & Ikman. 2016. Deskripsi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan SoalSoal Ujian Semester Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPPM/article/view/3061/2298> diakses 18 Juni 2024)
- Andriani, A. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Mahasiswa FMIPA Pendidikan Matematika Melalui Model Pembelajaran Improve. *Jurnal Tarbiyah*. (<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/107>, diakses 18 Juni 2024)
- Angraini, H., Sofiyani, & Putra, A. 2019. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi FPB dan KPK di SD Negeri 02 Langsa. *Journal of Basic Education Studies*. (<https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/1590/1428>, diakses 18 Juni 2024)
- Ansori, H., & Aulia, I. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*. (<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/629>, diakses 18 Juni 2024)
- Citra, R. 2017. Komparasi Hasil Belajar Matematika menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Pembelajaran Konvensional siswa kelas VII SMP Negeri 9 Merangin. *Jurnal Pendidikan Matematika*. (<https://journal.stkipypmbangko.ac.id/index.php/matedukasia/article/download/68/31>, diakses 18 Juni 2024)
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. (<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>, diakses 18 Juni 2024)
- Siregar, T. J. 2019. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP. VIII(1). *Jurnal Pendidikan Matematika*. (<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v8i1.5454> diakses 18 Juni 2024)
- Sumartini, T. S. 2016. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Langkah Polya. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*.(<https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:jfDgJQUQWmcJ:scholar.google.com/+Peningkatan+Kemampuan+Pemecahan+Masalah+>

Matematis+Siswa+melalui+Pembelajaran+Berbasis+Masalah&hl=id&as_sdt =0,5,
diakses 18 Juni 2024)

- Wulandari, S., Pranata, O. H., & Suryana, Y. 2018. Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Campuran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/25221>, diakses 18 Juni 2024)
- Zulkarnain, I. 2015. Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 42–54. (<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.164>, diakses 18 Juni 2024)
- Shoimin, Aris. 2017. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Allen, C. E., Froustet, M. E., LeBlanc, J. F., Payne, J. N., Priest, A., Reed, J. F., Worth, J. E., Thomason, G. M., & Robinson, B. (2020). Nation Countil of Teachers of Mathematics. *The Arithmetic Teacher*, 29(5), 59. <https://doi.org/10.5951/at.29.5.0059>
- Hadaming, H., & Ardhila, A. (2021). Penerapan Problem Based Learning Tipe CPS untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 61–68. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.179>
- Harahap, E. R., Lubis, R., & Lubis, N. F. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Padang Bolak Julu. *MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 15–22.
- Harahap, S. H. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Creative Problem Solving (CPS) Melalui Macromedia Flash 8 Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di SMA Negeri 1 Angkola Selatan. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2(1), 55–60.
- Hendriana, H., Johanto, T., & Sumarmo, U. (2018). The Role of Problem-Based Learning to Improve Students' Mathematical Problem-Solving Abilty and Self Confidence. *JME: Journal on Mathematics Education*, 9(2), 291–300. <https://doi.org/10.22342/jme.9.2.5394.291-300>
- Herlawan & Hadija. (2017). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII melalui penerapan model pembelajaran creative problem solving (CPS) berbasis kontekstual. *JP3M: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 3(1), 33–38.
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2019). *Model-Model Pembelajaran Matematika* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Jayanti, N. G. A. M., Dantes, N., & Ardana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan CD Interaktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Di Gugus II Kecamatan Kuta Tahun Pelajaran 2018/2019. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 104–115. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v3i2.3489>
- Lestari, K. A., Andinasari, & Octaria, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 61–70. <http://dx.doi.org/10.30738/union.v9i1.6468>
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika: Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis dan Laporan Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis* (3rd ed.). PT. Refika Aditama.
- Melindawati, S., Puspita, V., Suryani, A. I., & Marcelina, S. (2022). Analisis Literatur Review Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7338–7346. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3919>

- Mutiarawati, I. S., Supandi, & Rahmawati, N. D. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran CPS Berbantuan Media Geogebra terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 24–29. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i4.3849>
- Nafia, S. U., Marhayani, D. A., & Mulyani, S. (2024). Pengaruh Model Creative Problem Solving Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD Negeri 84 Singkawang. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 9(2), 228–234.
- Nurdiana, A., Jumingan, & Partasiwi, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Model CPS, DLPS, Dan Laps – Heuristic Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JMPM: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 3(2), 1–11.
- Partayasa, W., Suharta, I. G. P., & Suparta, I. N. (2020). Pengaruh Model Creative Problem Solving (CPS) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Minat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(1), 168–179. <http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v4i1.2644>
- Pramita, M., & Wiranda, N. (2023). Penerapan TPACK Dan Model CPS Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1492–1504. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7181>
- Rahmadani, P., & Amir, Z. (2021). Efektivitas Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Creative Problem Solving untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(2), 123–128.
- Sari, R. M. V. N., Ardana, I. M., & Suweken, G. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran CPS Berbantuan GeoGebra Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.25273/jipm.v9i2.8279>
- Septiani, A., Pujiastuti, H., & Faturrohman, M. (2022). Systematic Literature Review: Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7882–7893. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4263>
- Simanjuntak, M. P., Hutahaeen, J., Marpaung, N., & Ramadhani, D. S. (2021). Effectiveness of Problem-Based Learning Combined with Computer Simulation on Students ' Problem-Solving and Creative Thinking Skills. *International Journal Of Instruction*, 14(3), 519–534. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14330a>
- Sulaeman, M. G., Jusniani, N., & Monariska, E. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 66–80. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.992>